

**PENGARUH PENGOLAHAN CAMPURAN KULIT UBI KAYU  
DAN AMPAS TAHU DIFERMENTASI MENGGUNAKAN  
INOKULUM WARETHA TERHADAP KUALITAS NUTRISI**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2022**

# **PENGARUH PENGOLAHAN CAMPURAN KULIT UBI KAYU DAN AMPAS TAHU DIFERMENTASI MENGGUNAKAN INOKULUM WARETHA TERHADAP KUALITAS NUTRISI**

**Sri Murniaty Br Sirait**<sup>1</sup>, dibawah bimbingan  
**Prof.Dr.Ir.Mirzah,MS**<sup>2</sup> dan **Prof.Dr.Ir.H. Yurnalis, M.Sc**<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program studi Peternakan, Fakultas Peternakan  
Email : srimurniatysirait@gmail.com

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas  
Andalas

<sup>3</sup>Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas  
Padang

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi campuran substrat dan dosis inokulum Waretha (*Bacillus amyloliquifaciens*) terhadap kandungan serat kasar, lemak kasar, pencernaan serat kasar dan energi metabolisme yang optimum pada substrat campuran kulit ubi kayu dan ampas tahu (KUKATF). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 3x3 dengan 3 ulangan. Faktor A (komposisi substrat campuran) yaitu A1 = 90% KUK + 10% ATF, A2 = 80% KUK + 20% ATF, A3 = 70% KUK + 30% ATF. Faktor B (dosis inokulum) yaitu B1= 3%, B2= 5%, B3= 7%. Peubah yang diamati adalah perubahan kandungan serat kasar (%BK), lemak kasar (BK), pencernaan serat kasar (%BK) dan energi metabolisme (Kkal). Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi ( $P>0,05$ ) antara faktor A dan faktor B terhadap serat kasar, lemak kasar, pencernaan serat kasar dan energi metabolisme. Masing-masing faktor yaitu faktor A dan faktor B memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap kandungan serat kasar, lemak kasar, pencernaan serat kasar dan energi metabolisme. Kesimpulan penelitian ini kualitas gizi KUKATF yang terbaik terdapat A3B3 (substrat 70% KUK: 30% ATF dan dosis 7% dengan lama fermentasi 4 hari) dengan kandungan serat kasar 11,11%, lemak kasar 1,54%, pencernaan serat kasar 64,63% dan energi metabolisme sebesar 2696 kkal /kg.

Kata kunci : kulit ubi kayu, ampas tahu, waretha, kualitas nutrisi